

ABSTRAK

Latar Belakang: Sistitis adalah presentasi klinis infeksi kandung kemih disertai bakteriuria bermakna. Menurut data di Amerika Serikat didapati sekitar 7 juta kasus sistitis akut dan 250.000 kasus pielonefritis. Batu saluran kemih merupakan gangguan saluran kemih ditandai dengan adanya material padat berupa batu. Batu saluran kemih dapat terjadi pada ginjal, ureter, vesika urinaria, dan ureter. Anak dari orang tua yang mengalami BSK memiliki risiko lebih besar daripada anak dari orang tua yang belum pernah mengalami BSK. Pasien dengan usia 30-50 tahun sering mengalami BSK. Indonesia merupakan salah satu negara yang banyak memiliki kepulauan yang kandungan garam tinggi dan kapur tinggi.

Tujuan: Menganalisis hubungan sistitis dengan BSK di RSI Surabaya Jemursari pada tahun 2019-2020.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *case sectional* dengan menggunakan data berupa rekam medis seluruh pasien poli urologi pada tahun 2019-2020 yang diambil di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari.

Hasil Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran usia penderita sistitis terbanyak pada usia lebih dari 65 tahun, sedangkan pada baru saluran kemih terbanyak pada usia 50-64 tahun, wanita lebih banyak yang mengalami sistitis dibandingkan laki-laki dan laki-laki lebih sering mengalami BSK dibandingkan perempuan. Analisis bivariat dengan uji *Chi Square* didapatkan $p=0,208 (>0,1)$.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan dari kejadian sistitis dengan BSK di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Kata Kunci: Batu saluran kemih, Sistitis